

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)and for
the Nine Months Periods Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)***



Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta Untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 Dan 2021
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statement
As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited) and for
the Nine Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021
Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
For the Periods Ended of September 30, 2022, December 31, 2021
And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2022 and 2021

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 001/LC/KEU/X/2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Ketut Budi Wijaya |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Percetakan Negara II/3
Johar Baru
Jakarta Pusat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 2566 9000 |
| | Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Maria Clarissa Fernandez Joesoep |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Himalaya No.226
Lippo Village, Tangerang
Banten |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 26 Oktober 2022 / October 26, 2022
PT Lippo Cikarang Tbk



Ketut Budi Wijaya
Maria Clarissa Fernandez Joesoep

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2022 (Unaudited)
 and December 31, 2021 (Audited)
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,		
Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp		
ASET			ASSETS	
Aset Lancar			Current Assets	
Kas dan Setara Kas	3, 9, 40	213,940	376,198	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 9, 40	35,280	26,092	Trade Accounts Receivable
Investasi dalam Saham	11, 40	121,375	130,833	Investment in Shares
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 40	4,901	1,222	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	5,784,508	5,531,275	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18.c	138,656	135,177	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	45,523	25,841	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		6,344,183	6,226,638	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40	7,464	7,382	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 40	432,596	360,242	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	15,204	15,575	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	2,000,883	1,999,860	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	12	156,584	162,391	Investment Properties
Aset Tetap	13	56,240	65,953	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	18.b	32,649	32,649	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	15	244,932	244,932	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	30,344	18,915	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,976,896	2,907,899	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,321,079	9,134,537	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	20.a, 40	450,000	500,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	9, 16, 40	3,158	4,554	Related Parties
Pihak Ketiga	16, 40	96,142	118,888	Third Parties
Beban Akrual	17, 40	312,608	310,760	Accrued Expenses
Utang Pajak	18.d	15,784	38,018	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	40	4,302	2,479	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 40	189,477	168,574	Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	22	23,325	22,167	Deferred Income
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liability
Utang Bank	20.b, 40	120,000	89,208	Bank Loan
Liabilitas Kontrak	21	699,844	712,033	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,914,640	1,966,681	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	20.b, 40	280,000	316,832	Long-Term Bank Loan
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 40	1,924	2,006	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Kontrak	21	480,774	409,653	Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	32,804	32,419	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		795,502	760,910	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2,710,142	2,727,591	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham				Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.679.600.000 Saham	24	1,339,800	1,339,800	Issued and Fully Paid - 2,679,600,000 Shares
Tambahan Modal Disetor-Neto	25	1,981,185	1,981,185	Additional Paid in Capital-Net
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	26	27,321	26,445	Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	27	2,017,922	2,017,922	Other Equity Component
Saldo Laba		1,276,337	1,002,138	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	29	3,306	8,196	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,645,871	6,375,686	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	30	(34,934)	31,260	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		6,610,937	6,406,946	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,321,079	9,134,537	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the 9 (Nine) Months Period Ended
 September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp	
PENDAPATAN	31	1,011,638	1,181,492	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(19,729)	(22,815)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		991,909	1,158,677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(486,003)	(681,391)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		505,906	477,286	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 33	(201,659)	(199,243)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	35	16,850	219,531	Other Income
Beban Lainnya	35	(4,133)	(58,365)	Other Expenses
LABA USAHA		316,964	439,209	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Neto	34	(39,955)	(61,007)	Financial Expenses - Net
Bagian Laba Investasi pada Entitas Asosiasi -Neto	10.a	2,328	3,134	Equity in Gain on Investment in Associates -Net
LABA SEBELUM PAJAK		279,337	381,336	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(9,277)	(10,098)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		270,060	371,238	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar :				Financial Assets Measured :
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		(64,863)	(44,138)	Through Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(64,863)	(44,138)	Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		205,197	327,100	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		274,199	344,268	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(4,139)	26,970	Non-Controlling Interest
		270,060	371,238	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		269,309	321,448	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(64,112)	5,652	Non-Controlling Interest
		205,197	327,100	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	102	128	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non-Controlling Interest			Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 Januari 2021/ BALANCE AS OF January 1, 2021	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,050	983,731	(11,875)	27,762	2,017,922	--	6,341,575	237,587	6,579,162
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	--	--	--	--	--	344,268	--	--	--	--	344,268	26,970	371,238
Dividen/ Dividend	--	--	--	--	--	(150,058)	--	--	--	--	(150,058)	--	(150,058)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(22,821)	--	--	(22,821)	(21,317)	(44,138)
SALDO PER 30 September 2021/ BALANCE AS OF September 30, 2021	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,250	1,177,741	(11,875)	4,941	2,017,922	--	6,512,964	243,240	6,756,204
SALDO PER 1 Januari 2022/ BALANCE AS OF January 1, 2022	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,250	1,018,795	(19,907)	8,196	2,017,922	26,445	6,375,686	31,260	6,406,946
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	--	--	--	--	300	(300)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	--	--	--	--	--	274,199	--	--	--	--	274,199	(4,139)	270,060
Perolehan Saham Entitas Anak dari Pihak Nonpengendali/ Acquisition Share of Subsidiary from Non-Controlling Interest	--	--	--	--	--	--	--	--	--	876	876	(2,082)	(1,206)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period	--	--	--	--	--	--	--	(4,890)	--	--	(4,890)	(59,973)	(64,863)
SALDO PER 30 September 2022/ BALANCE AS OF September 30, 2022	1,339,800	2,008,485	2,000	(29,300)	3,550	1,292,694	(19,907)	3,306	2,017,922	27,321	6,645,871	(34,934)	6,610,937

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**

For the 9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30,	30 September/ September 30,	
Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,051,855	851,464	<i>Collections from Customers</i>
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(81,240)	7,772	<i>Withdrawal (Placement) of Restricted Fund</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(904,219)	(701,687)	<i>Payments to Suppliers and Other Third Parties</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(88,178)	(96,158)	<i>Payments to Employees</i>
Pembayaran Pajak	(54,719)	(57,099)	<i>Tax Payments</i>
Penerimaan Bunga	16,295	25,072	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga	(47,114)	(77,879)	<i>Interest Payments</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(107,320)	(48,515)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	8, 10.a 3,213	2,060	<i>Dividends Received</i>
Perolehan Properti Investasi	12 (73)	(3,938)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Perolehan Aset Tetap	13 (1,028)	(4,116)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(846)	(1,455)	<i>Advance of Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1,266	(7,449)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(50,000)	(51,981)	<i>Payment of Short-Term Bank Loan</i>
Utang Bank Jangka Panjang			<i>Long-Term Bank Loan</i>
Penerimaan	20.b 400,000	--	<i>Proceed</i>
Pembayaran	20.b (406,040)	--	<i>Payment</i>
Pembayaran Dividen Kas	28 --	(150,013)	<i>Cash Dividend Paid</i>
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi	(164)	(19)	<i>Payment to Related Parties</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(56,204)	(202,013)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(162,258)	(257,977)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	3 376,198	635,427	AT THE BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	0	68	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	213,940	377,518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 29 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pernyataan keputusan rapat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0045486.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan, pribadi, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olah raga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perparkiran dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau -apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan - pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, gedung

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701.HT.01. 01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 57 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, dated July 29, 2021, concerning the statement of decision of the Company's meeting. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0045486.AH.01.02.Tahun 2021 dated August 24, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is Real Estate Individually Controlled or Leased, namely including businesses of development, purchase, selling, leasing and operation of the Real Estate either individually controlled or leased such as the apartment building, construction for the residence and non-residence (as the permanent place, personal storage facility, shopping center, hospital, meeting hall, worship hall, hotel, sports facility center, and supporting facility, including but not limited to the golf course, club, restaurant, entertainment location, medical laboratory, drugstore, along with their facilities there of, office building, burial activity, parking operation and other supporting facilities) and house and flat or apartment supplies with or without furniture for permanent use, either monthly or annually. It includes the activities of land sales, real estate (covering sales and purchase of house buildings, office building, hospital building, shopping center building, hotel building, apartment room units, condominium space, office space, shopping center), either directly or indirectly through the equity (investment) or release (divestment) of the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Dalam bidang Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk pengusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kemuning Satiatama, dengan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

capital in the other companies in respect of the real estate activity, urban development, building development for own operation (for the space lease at the said building), division into the real estate to be the parcel or lots without the land development and residence area operation for the house which can be moved. Industrial Estates, namely companies that control land for at least 50 (fifty) hectares in an expanse that is used as an area for concentration of industrial activities equipped with developed supporting facilities and infrastructure and/or control the land. Including the exploitation of Industrial Estate land for Micro, Small, and Medium Enterprises of at least 5 hectares in one stretch.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

The parent entity of the Company is PT Kemuning Satiatama, and the ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares to the shareholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

received an effective notice of registration statement through the letter from Financial Service Authority No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.679.600.000 lembar saham.

As of September 30 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange are 2,679,600,000 shares.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2022	2021
						Rp	Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	589,304	538,909
PT Tirta Sari Nirmala dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste	99.99%	0.01%	2011	330,325	269,662
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	162,025	135,240
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	99.99%	0.01%	2007	78,152	78,021
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	612,106	607,416
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	236,409	254,441
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	236,409	254,441
Intellip Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	235,439	253,470
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	342,019	505,583
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,431	67,432
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	175,841	141,198
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,814	83,698
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,814	83,608
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.92%	0.08%	2015	275,273	249,812
PT Megatama Cipta Propertindo *)	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	275,586	250,001

* Pada Tanggal 21 Januari 2022 PT Lippo Diamond Development berubah menjadi PT Megatama Cipta Propertindo

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Umum No. 32 tanggal 14 September 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S. H., M. Kn., Notaris di Tangerang, PT Lippo

Based on Deed of Statement of Shareholder outside of Extraordinary General Meeting No. 32 dated September 14, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S. H., M.Kn., Notary in Tangerang, PT Lippo Diamond Development (LDD), a

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Diamond Development (LDD), entitas anak, memutuskan untuk menurunkan modal dasar dari semula Rp800.000 menjadi Rp320.000 dan modal ditempatkan semula Rp200.000 menjadi Rp80.000. Pengurangan atas modal ditempatkan dan disetor kepada pihak nonpengendali adalah sebesar Rp58.800. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0057367.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Kemudian berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445 (Catatan 26).

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp876 (Catatan 26). Sesuai akta tersebut pula, terdapat adanya perubahan nama dari PT Lippo Diamond Development menjadi PT Megatama Cipta Propertindo.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 6 Juni 2022 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 13 Oktober 2021, yang masing-masing dibuat

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

subsidiary, decided to reduce the authorized capital from originally Rp800,000 to Rp320,000 and the issued and paid-up capital from Rp200,000 to Rp80,000. Deduction of issued and paid-up capital to non-controlling interest is amounted to Rp58,800. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0057367.AH.01.02.Tahun 2021 dated October 18, 2021.

Then based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp26,445 (Note 26).

Based on Deed Retention No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% and GJID recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp876 (Note 26). According to the deed, there was a change in name from PT Lippo Diamond Development to PT Megatama Cipta Propertindo.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively, based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 03 dated June 06, 2022 and Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated October 13, 2021 which was made in the presence of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

di hadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di
Jakarta adalah sebagai berikut:

*Aulia Taufani, S.H. a Notary in Jakarta,
respectively, are as follows:*

	2022	2021	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris Independen	: Didik Junaedi Rachbini	: --	<i>Independent President Commissioner</i>
Presiden Komisaris	: --	: Drs. Theo L. Sambuaga	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi	: Hadi Cahyadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	: --	: Didik Junaedi Rachbini	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	: Anand Kumar	: Anand Kumar	<i>Commissioner</i>
Komisaris	: George Raymond Zage III	: --	<i>Commissioner</i>
Komisaris	: --	: Ali Said	<i>Commissioner</i>
Komisaris	: --	: Sugiono Djauhari	<i>Commissioner</i>
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	: Ketut Budi Wijaya	: Ketut Budi Wijaya	<i>President Director</i>
Direktur	: Rudy Halim	: Rudy Halim	<i>Director</i>
Direktur	: Ju Kian Salim	: Ju Kian Salim	<i>Director</i>
Direktur	: Maria Clarissa Joesoep	: Maria Clarissa Joesoep	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee composition as of
September 30, 2022 and December 31, 2021
are as follows:*

	2022	2021	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	: Didik Junaedi Rachbini	: Hadi Cahyadi	<i>Chairman</i>
Anggota	: Yani Bardan	: Yani Bardan	<i>Member</i>
Anggota	: Peter John Chambers	: Peter John Chambers	<i>Member</i>

Kepala Audit Internal adalah Tommy Susantio
dan Yoseph Tannos dan Sekretaris
Perusahaan adalah Veronika Sitepu dan
Yurianatama Marpaung masing – masing pada
30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

*Head of Internal Audit is Tommy Susantio and
Yoseph Tannos and Corporate Secretary is
Veronika Sitepu and Yurianatama Marpaung as
of September 30, 2022 and December 31,
2021, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31
Desember 2021 Perusahaan dan entitas anak
masing-masing memiliki sejumlah 352 dan 351
karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of September 30, 2022 and December 31,
2021, the Company and subsidiaries have 352
and 351 permanent employees, respectively
(unaudited).*

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun
dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

**2.a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI), and
regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas didalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas standar Baru

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

New Standard and amendment to standards which effective for the periods beginning on or after Januari 1, 2022 with early adoption is permitted, are as follow:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Diintensikan;

- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intended Use;

- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang
dihasilkan sebagai keuntungan atau
kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan
kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap
entitas di dalam Grup mencatat dengan
menggunakan mata uang dari lingkungan
ekonomi utama di mana entitas beroperasi
("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional
Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan
dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah
dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta
asing pada tanggal transaksi. Pada akhir
periode pelaporan, pos moneter dalam mata
uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah
menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah
Bank Indonesia pada tanggal 30 September
2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter
dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank
(rekening giro), dan deposito berjangka yang
jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan
atau kurang pada saat penempatan yang tidak
digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup
memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam
keputusan kebijakan keuangan dan
operasional *investee*, tetapi tidak
mengendalikan atau mengendalikan bersama
atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

subsidiary; and
(f) *Recognizes any resulting difference as a
gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Transaction and Balances in Foreign
Currency**

*In preparing financial statements, each of the
entities within the Group record by using the
currency of the primary economic environment
in which the entity operates ("the functional
currency"). The functional currency of the
Company and the subsidiaries is Rupiah.*

*Transactions during the period in foreign
currencies are recorded in Rupiah by applying
to the foreign currency amount the spot
exchange rate between Rupiah and the foreign
currency at the date of transactions. At the end
of reporting period, foreign currency monetary
items are translated to Rupiah using the
closing rate, i.e., middle rate of Bank of
Indonesia at September 30, 2022 and
December 31, 2021 as follows:*

	2022	2021
	Rp	Rp
1 USD	15,247	14,269
1 SGD	10,563	10,534

*Exchange differences arising on the
settlement of monetary items or on translating
monetary items in foreign currencies are
recognized in profit or loss.*

2.f. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents are cash on hand,
cash in banks (current accounts) and time
deposits with maturity period of six months or
less at the time of placement that are not used
as collateral or are not restricted.*

2.g. Investment in Associates

*Associates are entities which the Group has
the power to participate in the financial and
operating policy decisions of the investee but is
not control or joint control over those policies
(significant influence).*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Operator bersama mengakui hal berikut
terkait dengan kepentingannya dalam
operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan	4

- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An Investment property is derecognised on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and Equipments</i>
<i>Vehicles</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perabot dan Perlengkapan Kantor

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan

4 - 5

Furniture and Office Equipment

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

The carrying amount of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognised.

At the end of each financial period, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *the Group has the right to operate*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pondasar.

Group as Lessee:

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a stright-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Jual dan Sewa Balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewakan aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 73.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Lease modification

Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Sale and Leaseback

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from the buyer-lessor, then both the seller-lessee and the buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 73.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen
sewa dan non-sewa, Grup menerapkan
PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan
berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
menilai apakah terdapat indikasi aset
mengalami penurunan nilai. Jika terdapat
indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah
terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan
ditentukan atas suatu aset individual, dan jika
tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah
terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset
tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih
tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya
pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai
adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan
akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.
Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat
diskonto sebelum pajak yang mencerminkan
nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset
atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset
lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah
tercatat aset diturunkan menjadi sebesar
jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah
rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam
laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam
periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*
dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan
estimasi yang digunakan untuk menentukan
jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi
penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian,
jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah
terpulkannya. Kenaikan ini merupakan suatu
pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau
peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi
memperoleh pengendalian atas satu atau lebih
bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan
menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang
dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur
pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil
penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi
atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*When a contract includes lease and non-lease
components, the Group applies PSAK 72 to
allocate the consideration under the contract to
each component.*

2.o. Impairment of Assets

*At the end of each reporting period, the Group
assess whether there is any indication that an
asset may be impaired. If any such indication
exists, the Group shall estimate the recoverable
amount of the asset. Recoverable amount is
determined for an individual asset, if its is not
possible, the Group determines the recoverable
amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair
value less costs to sell and its value in use.
Value in use is the present value of the
estimated future cash flows of the asset or
cash generating unit. Present values are
computed using pre-tax discount rates that
reflect the time value of money and the risks
specific to the asset or unit whose impairment
is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an
asset is less than its carrying amount, the
carrying amount of the asset shall be reduced
to its recoverable amount. The reduction is an
impairment loss and is recognised immediately
in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior year for
an asset other than goodwill is reversed if, and
only if, there has been a change in the
estimates used to determine the asset's
recoverable amount since the last impairment
loss was recognized. If this is the case, the
carrying amount of the asset shall be increased
to its recoverable amount. That increase is
a reversal of an impairment loss.*

2.p. Business Combination

*Business combination is a transaction or other
event in which an acquirer obtains control of
one or more businesses. Business combination
is accounted for by applying the acquisition
method. The consideration transferred in a
business combination is measured at fair value,
which is calculated as the sum of the
acquisition-date fair values of the assets
transferred by the Group, liabilities incurred by*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

imbangan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *It is probable that the Entity will receive benefits for goods and services that transferred*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to goods or services distinctive;*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

pelaksanaan.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance form customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current period and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categorized on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristic of the financial assets.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- a. *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi
sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar aset
keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan
investasi pada instrumen ekuitas tidak
memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya
perolehan diamortisasi atau kriteria untuk
diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada
FVTPL. Namun demikian, Grup dapat
menetapkan pilihan yang tidak dapat
dibatalkan saat pengakuan awal atas
investasi pada instrumen ekuitas yang
bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu
dekat (*held for trading*) untuk diukur pada
FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua
keuntungan atau kerugian disajikan
di penghasilan komprehensif lain, kecuali
pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.
Keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi ke saldo
laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas
keuangan sehingga setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk
derivatif yang merupakan liabilitas,
selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

or loss as a reclassification adjustment.

**(iii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are
those which do not meet both criteria for
neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial
assets are measured at fair value. The
changes in fair value are recognized in profit
or loss.

Financial assets in form of derivatives and
investment in equity instrument are not
eligible to meet both criteria for amortized
costs or fair value through other
comprehensive income FVTOCI. Hence,
these are measured at fair value through
profit or loss FVTPL. Nonetheless, the
Group may irrevocably designated an
investment in an equity instrument which is
not held for trading in any time soon as
FVTOCI.

This designation result in gains and losses
to be presented in other comprehensive
income, except for dividend income on a
qualifying investment which is recognized in
profit or loss. Cumulative gains or losses
previously recognized in other
comprehensive income are reclassified to
retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as
subsequently measured at amortised cost,
except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit
or loss. Such liabilities, including derivatives
that are liabilities, shall be subsequently
measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer
of a financial asset does not qualify for
derecognition or when the continuing
involvement approach applies.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan

- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, and issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

- (i) the amount of the loss allowance; and*
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an 'accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh.

income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FTVPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when Groups reclassifies its financial asset out of the FTVOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan

have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measure expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 4 and 5.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 18.b).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang akurat (Catatan 18.b).

Berdasarkan UU No 7 tahun 2021, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2021 dan 2022 sebesar 22%.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Based on UU No. 7 tahun 2021, the corporate income tax rate for fiscal years 2021 and 2022 is 22%.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 23).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Kas/ Cash on Hand	74	74
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	147,289	251,697
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	--	2,745
Dolar Singapura/SG Dollar	--	9
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,762	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,526	46,598
PT Bank Mega Tbk	5,506	15,748
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,668	12,063
PT Bank Central Asia Tbk	861	1,998
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	544	1,421
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288	4,112
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12	2,518
PT Bank Mayapada Tbk	3	150
PT Bank ICBC Indonesia	--	14
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	1,361	1,136
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20	2,022
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	26	25
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	180,866	342,256
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,000	33,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	868
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	33,000	33,868
Jumlah/ Total	213,940	376,198

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	2.00-2.50%	2.50-4.00%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 bulan/month	1 bulan/month

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	<u>30 September/ September 30, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan 9/ <i>Note 9</i>)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ <i>Residential Houses and Shophouses</i>	5,502	5,502
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/</i> <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ <i>Subtotal Related Party - Net</i>	<u>--</u>	<u>--</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	88,924	86,549
Pengelolaan Air/ <i>Water Treatment</i>	57,441	59,890
Lahan Siap Bangun/ <i>Land Lots</i>	13,429	11,384
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ <i>Residential Houses and Shophouses</i>	1,636	2,348
Lain-lain/ <i>Others</i>	32,385	28,492
Subjumlah Pihak Ketiga/ <i>Subtotal Third Parties</i>	193,815	188,663
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/</i> <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(158,535)	(162,571)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ <i>Subtotal Third Parties - Net</i>	<u>35,280</u>	<u>26,092</u>
Jumlah Neto/ <i>Net</i>	<u>35,280</u>	<u>26,092</u>

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 40.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 40.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for expected credit loss of trade accounts receivable are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	168,073	173,951
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(8,085)	(5,878)
Penambahan/ <i>Addition</i>	4,048	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<u>164,036</u>	<u>168,073</u>

Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan

Additional of allowance for impairment losses of trade accounts receivable is based on management

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

manajemen dengan metode yang disederhanakan
untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada
akhir periode pelaporan.

Manajemen Grup berpendapat kerugian kredit
ekspektasian tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang
usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto/ Net

Manajemen melakukan cadangan kerugian
penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya
berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya
aset keuangan lancar lainnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)*
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*evaluation with simplify approach to measure
expected credit loss at the end of the reporting date.*

*Group's management believes that the allowance
for expected credit loss is adequate to cover the
possibility of uncollectible trade accounts receivable.*

Trade accounts receivable denominated in Rupiah.

5. Other Current Financial Assets

30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
19,344	15,665
(14,443)	(14,443)
4,901	1,222

*Management made allowances for impairment
losses of other current financial assets based on its
collectability analysis.*

*The Group's management believes that allowance
for impairment losses is adequate to cover the
possibility of uncollectible other current financial
assets.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Tanah dalam Pematangan/ <i>Land Under Development</i>	3,536,794	3,420,430
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen/ <i>Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments</i>	2,242,856	2,105,813
Lain-lain/ <i>Others</i>	4,898	5,072
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	5,784,548	5,531,315
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(40)	(40)
Jumlah - Neto/ <i>Net</i>	5,784,508	5,531,275

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 491 dan 498 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 92.500 m² dan 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Tanah Perusahaan seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp336.067 dan Rp530.960 masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 land inventories consist of several land areas with the area approximately 491 and 498 hectares, all located in Lippo Cikarang.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 92,500 sqm and 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20).

Land of the Company for an area of 41,667 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 20).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp336.067 and Rp530,960 for the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and 2021 (Note 32).

Based on review by management at the end of period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Komisi Penjualan/ <i>Sales Commissions</i>	23,382	12,826
Infrastruktur Kota/ <i>Town Infrastructure</i>	18,933	12,581
Lain-lain/ <i>Others</i>	3,208	434
Jumlah/ Total	45,523	25,841

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	302,323	221,084
Aset Lain dalam Penyelesaian/ <i>Other Asset in Settlement</i>	113,283	121,857
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	9,099	9,099
Jaminan/ <i>Deposits</i>	6,964	7,275
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	927	927
Jumlah/ Total	432,596	360,242

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	124,723	97,333
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	80,410	52,983
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35,635	22,357
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,278	23,016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,820	8,233
PT Bank Danamon Tbk	9,009	1,379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,140	7,132
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,568	2,617
PT Bank Central Asia Tbk	1,993	2,045
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	903	1,695
PT Bank OCBC NISP Tbk	787	1,102
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	1,057	1,192
Jumlah/ Total	302,323	221,084

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat Bunga/Interest Rate	1.90%-4.99%	2.25%-2.50%
Jangka Waktu/Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Aset Lain dalam Penyelesaian

Other Asset in Settlement

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 11) Other Asset in Settlement (Note 11)	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(111,812)	(103,238)
Jumlah Neto/ Net	113,283	121,857

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Investasi Lainnya

PT East Jakarta Industrial Park

PT Spinindo Mitradaya

Jumlah/ Total

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp2.636 dan Rp74.

Pada tahun 2022 Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp433 dan 80.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other asset in settlement represent asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlement.

Other Investments

Domilisi/ Domicilie	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Jakarta	767	767
Jakarta	160	160
	927	927

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

On 2021 the Company received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounted Rp2,636 and Rp74, respectively.

On 2022 the Company received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounted Rp433 and 80, respectively.

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2022 %	2021 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ Current Accounts	147,289	254,451	1.58	2.79
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	124,723	97,333	1.34	1.07
Jumlah/ Total	272,012	351,784	2.92	3.86
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.06	0.06
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(5,502)	(5,502)	(0.06)	(0.06)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade				
PT Bumi Lemahabang Permai	9,881	9,991	0.11	0.11
PT Mahkota Sentosa Utama	5,774	5,694	0.06	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)	2,889	2,777	0.03	0.03
Jumlah/ Total	18,544	18,462	0.20	0.20
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(11,080)	(11,080)	(0.12)	(0.12)
Jumlah Neto/ Net	7,464	7,382	0.08	0.08
Beban Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	1,591	433	--	--
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Catatan 10.a / Note 10.a)				
PT Hyundai Inti Development	10,000	10,373	0.11	0.11
PT Nusa Medika Perkasa	5,204	5,202	0.06	0.06
PT Mahkota Sentosa Utama	--	--	--	--
Jumlah/ Total	15,204	15,575	0.17	0.17
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investment in Infrastructure Investment Funds (Catatan 10.b / Note 10.b)				
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ Infrastructure Investment Fund Township Development USD	1,859,657	1,859,657	19.95	20.36
Dana Investasi Infrastruktur Township Development/ Infrastructure Investment Fund Township Development	141,226	140,203	1.52	1.53
Jumlah/ Total	2,000,883	1,999,860	21.47	21.89

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Asset/ Total Liabilities/ Total Revenue/ Total Related Expenses		
	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	2022 %	2021 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	1,924	2,006	0.02	0.02
Utang Usaha Pihak Berelasi/ Trade Payable to Related Parties (Catatan 16/ Note 16)				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	3,158	4,554	0.03	0.05
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	839	829	0.03	0.03
Pembelian Lahan Komersial/ Purchase of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama	187,428	262,183	18.53	14.21

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ Jumlah Liabilitas/ Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Asset/ Total Liabilities/ Total Revenue/ Total Related Expenses	
	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp	2022 %	2021 %
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	2,614	3,759	1.30	1.89
Beban Usaha Kepada Pihak Berelasi/ Operating Expense to Related Parties				
PT Multipolar Tbk	17,451	22,163	8.65	10.19
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000/ Others (each below Rp5,000)	3,271	2,588	79.13	1.74
Jumlah/ Total	20,722	24,752	87.79	11.93

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha dan piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ <i>Trade accounts receivable and non bearing non-trade receivable without maturity date</i>
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham, piutang non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan pembelian lahan komersial/ <i>Investment in shares, non bearing non-trade receivable without maturity date, purchase of commercial lands</i>
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Bank Nationalnoba Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang usaha dan beban usaha/ <i>Trade payable and operating expense</i>
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development USD/ <i>Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development USD</i>	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure investment funds</i>
Dana Investasi Infrastruktur Bowsprit Township Development/ <i>Infrastructure Investment Fund Bowsprit of Township Development</i>	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in infrastructure investment funds</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Directors, Commissioners and Other Key Management</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non- interest bearing loan without maturity date</i>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

30 September/ September 30, 2022					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	127,280	(123,435)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,704	--
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,109,972)	(123,435)
					15,204

31 Desember/ December 31, 2021					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(2,239,956)	--
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	124,953	(120,735)
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,702	--
Jumlah/ Total			2,248,611	(2,112,301)	(120,735)
					15,575

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	5,075,809	5,021,227
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,489,400	1,508,006
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,252,052	1,275,849
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	8,305,682	8,122,495
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Period</i>	123,393	756,302
Jumlah Agregat Rugi untuk Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Loss for the Period</i>	(212,283)	(1,431,838)
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Lain untuk Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Other Comprehensive Loss for the Period</i>	--	1,546
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Period</i>	(212,283)	(727,694)

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Dana Investasi Infrastruktur Township Development USD/ <i>Infrastructure Investment Fund Township Development USD</i>	1,859,657	1,859,657
Dana Investasi Infrastruktur Township Development/ <i>Infrastructure Investment Fund Township Development</i>	141,226	140,203
Jumlah/ Total	2,000,883	1,999,860

Perusahaan menempatkan investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD sebanyak 218.741.116 unit pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company placed investment in Infrastructure Investment Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pengukuran atas nilai wajar DINFRA Bowsprit Township Development USD dan DINFRA Bowsprit Township Development dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp1.859.657 dan Rp131.421.

As of December 31, 2020, the fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD and DINFRA Bowsprit Township Development amounted to Rp1,859,657 and Rp131,421, respectively.

Nilai wajar investasi DINFRA diukur berdasarkan laporan penilaian independen oleh PT Ernst & Young Indonesia dalam laporannya tanggal 9 Maret 2021. Pendekatan yang digunakan oleh penilai

The investment fair value of DINFRA measured based on the independent valuation report of PT Ernst & Young Indonesia in it's report dated March 9, 2021. The approach used by the valuer is

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

adalah pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto.

an income approach with the application of the discounted cash flows method.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan nilai wajar investasi DINFRA Bowsprit Township Development USD.

On September 30, 2022 and December, 31 2021 there is no changes on investment fair value of DINFRA Bowsprit Township Development USD.

11. Investasi dalam Saham

11. Investment in Shares

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ <i>Accumulated Unrealised Gain</i>	3,698	13,156
Jumlah/ Total	346,470	355,928
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)</i> (2022 dan/ and 2021: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (2022 dan/ and 2021: 788,149,632 saham/ shares)	121,375	130,833

Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp154 dan Rp166 (dalam Rupiah penuh).

The published prices for KIJA's shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are Rp154 and Rp166 (in full Rupiah), respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	30 September/ September 30, 2022			30 September/ September 30, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	200,811	73	--	200,884	<i>Building and Facilities</i>
	228,740	73	--	228,813	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	66,349	5,880	--	72,229	<i>Building and Facilities</i>
Nilai Tercatat	162,391			156,584	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021			
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	27,929
Bangunan dan Prasarana	199,279	7,774	6,242	200,811
	<u>227,208</u>	<u>7,774</u>	<u>6,242</u>	<u>228,740</u>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	60,067	11,314	5,032	66,349
	<u>167,141</u>			<u>162,391</u>
Nilai Tercatat				Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties recognize in profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp	
Pendapatan Sewa	40,502	39,522	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	5,880	9,183	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.880 dan Rp9.183 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Depreciation of investment properties for the 9 months period ended September 30, 2022 and 2021 are amounted to Rp5,880 and Rp9,183, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp86.515.

The fair value of investment properties as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are amounted to Rp86,515, respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing - masing sebesar Rp210.268 dan Rp209.901. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp210,268 and Rp209,901, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of September 30, 2022, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	30 September/ September 30, 2022				30 September/ September 30, Rp	
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	58,463	174	--	--	58,637	Buildings
Mesin dan Peralatan	85,922	315	--	--	86,237	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	90,399	539	--	--	90,938	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Vehicles
	<u>256,278</u>	<u>1,028</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>257,306</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	28,463	1,963	--	--	30,426	Buildings
Mesin dan Peralatan	69,213	5,427	--	--	74,640	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	83,833	3,164	--	--	86,997	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	8,816	187	--	--	9,003	Vehicles
	<u>190,325</u>	<u>10,741</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>201,066</u>	
Nilai Tercatat	<u><u>65,953</u></u>				<u><u>56,240</u></u>	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	58,378	85	--	--	58,463	Buildings
Mesin dan Peralatan	71,058	1,723	--	13,141	85,922	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	100,757	2,783	--	(13,141)	90,399	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	9,126	--	--	--	9,126	Vehicles
	<u>251,687</u>	<u>4,591</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>256,278</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	25,322	3,141	--	--	28,463	Buildings
Mesin dan Peralatan	48,442	7,630	--	13,141	69,213	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	92,239	4,735	--	(13,141)	83,833	Furniture and Office Equipment
Kendaraan	8,202	614	--	--	8,816	Vehicles
	<u>174,205</u>	<u>16,120</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>190,325</u>	
Nilai Tercatat	<u><u>77,482</u></u>				<u><u>65,953</u></u>	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp846 dan Rp889 (Catatan 41).

The addition of the Group's property and equipment, as of September 30, 2022 and December 31, 2021, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp846 and Rp889 (Note 41).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp148.772 dan Rp148.722.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp148,772 and Rp148,722 respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges that were allocated in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 33)	1,721	1,665	Selling Expense (Note 33)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	9,020	10,685	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	<u><u>10,741</u></u>	<u><u>12,350</u></u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 to 2030. Management

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Bangunan	15,952	15,952	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	39,398	39,129	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	75,323	72,688	<i>Furniture and Office Equipment</i>
Kendaraan	8,392	8,392	<i>Vehicles</i>
Jumlah	139,065	136,161	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2022.

The Group's management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of September 30, 2022.

14. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non – Current Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	22,690	1,824
Uang Muka Konstruksi/ <i>Advance for Construction</i>	4,020	13,274
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advance for Purchase of Property and Equipment</i>	1,419	1,655
Lain-lain/ <i>Others</i>	2,215	2,162
Jumlah/ Total	30,344	18,915

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartemen Orange County.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	2022 dan/ and 2021	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	528,243	225,997
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i> :		
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935
Jumlah/ Total	1,125,064	244,932

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan
pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

*Ownership status of land for development as of
September 30, 2022 and December 31, 2021 are as
follows:*

	2022 dan/ and 2021
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²) / <i>Building right Certificate (sqm)</i>	723,338
Pelepasan Hak (m ²) / <i>Discharge of Right (sqm)</i>	401,726
Jumlah (m²)/ Total (Sqm)	1,125,064

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi
di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati,
Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang
seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa
Barat.

*Land for development of the Group are located at
Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti,
Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in
Bekasi Regency, West Java.*

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)	3,158	4,554
Pihak Ketiga/ Third Party		
Pemasok/ <i>Suppliers</i>	67,831	78,940
Kontraktor/ <i>Contractors</i>	28,311	39,948
Subjumlah/ Subtotal	96,142	118,888
Jumlah/ Total	99,300	123,442

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas
perolehan utang ini.

*There is no collateral given by the Group on these
payables.*

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata
uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Kontraktor dan Pemasok/ <i>Contractors and Suppliers</i>	203,536	231,115
Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenance</i>	60,254	47,268
Taksiran Biaya untuk Pembangunan/ <i>Estimated Cost for Construction</i>	19,310	28,613
Lain-lain/ <i>Others</i>	29,508	3,764
Jumlah/ Total	312,608	310,760

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual atas pemeliharaan dan perbaikan.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

Accrued expense others mainly represents accrual expenses for repair and maintenance.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp19.729 dan Rp22.815, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	2,009	1,474
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	14,238	13,977
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	2,042	1,478
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	1,440	5,886
Jumlah	19,729	22,815

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the 9 (nine) months periods ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp19,729 and Rp22,815, respectively, with details as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right - 2.5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer of Land and Building Right - 2.5%
Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*
Periode berjalan/ *For the Period*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*

Current Tax and Deferred Tax

2022 (9 bulan/ months)		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
1,329	7,948	9,277
--	--	--
1,329	7,948	9,277

2021 (9 bulan/ months)		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
8,682	1,416	10,098
--	--	--
8,682	1,416	10,098

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak
menurut laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran
laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before tax as
presented in the consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income and the
Company's estimated fiscal income is as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	9 (Sembilan / Nine) Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	279,337	381,336	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(154,611)	(29,291)	Less: Income of Subsidiaries and Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	124,726	352,045	Income Before Company's Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(664,656)	(800,068)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	549,100	422,960	Expenses Related to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(3,636)	62,563	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	509	1,964	Donation and Representation
Sub Jumlah	(118,683)	(312,581)	Subtotal
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan	6,043	39,464	Estimated Taxable Income for the Period - the Company
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	1,329	8,682	Estimated Current Tax for the Period- the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 23	(98)	(88)	Article 23
Pasal 25	(1,188)	(775)	Article 25
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Periode Berjalan	43	7,819	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Period

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable
of subsidiaries is as follows:

	9 (Sembilan / Nine) Months		
	2022 Rp	2021 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	36,126	6,437	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	7,948	1,416	Current Tax
Utang Pajak Periode Lalu	1,295	28,030	Tax Payable Previous Period
Kredit Pajak	--	(1,348)	Tax Credit
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	9,243	28,098	Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax
expense and the multiplication of the consolidated
profit before income tax with the prevailing tax rate
is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	9 (Sembilan / Nine) Months		
	2022	2021	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	279,337	381,336	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(154,611)	(29,291)	<i>Less: Income of Subsidiaries and Associates</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	124,726	352,045	<i>Income Before Company's Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(27,440)	(77,451)	<i>Income Tax Compute Using the Prevailing Rate</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	146,224	176,015	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(120,802)	(93,051)	<i>Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	800	(13,764)	<i>Donation and Representation</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(111)	(432)	<i>Total Corporate Taxes of the Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak	(1,329)	(8,682)	<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Pajak Kini	(7,948)	(1,416)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	--	--	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(7,948)	(1,416)	<i>Total Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(9,277)	(10,098)	<i>Total Consolidated Tax Expenses</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset

Details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2022
		Rp	Rp	
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,022	--	--	4,022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	28,627	--	--	28,627
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	32,649	--	--	32,649

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,392	(84)	(286)	4,022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	28,627	--	--	28,627
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	33,019	(84)	(286)	32,649

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2022		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	52,573	9,538	62,111
Pasal/ Article 25	1,129	16,121	17,250
Pasal/ Article 23	105	2,475	2,580
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	45,562	11,153	56,715
Jumlah/ Total	99,369	39,287	138,656

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ Article 4 (2)	46,873	3,824	50,697
Pasal/ Article 23	--	495	495
Pasal/ Article 28.a	--	50	50
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	78,046	5,889	83,935
Jumlah/ Total	124,919	10,258	135,177

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada Maret 2021, Perusahaan menerima surat
ketetapan pajak atas kurang bayar pajak
pertambahan nilai periode 2017 sebesar Rp26.293.
Perusahaan menerima hasil ketetapan tersebut dan
telah membayar secara penuh.

In March 2021, the Company received tax
assessment letter confirming underpayment of value
added tax for period 2017 amounting Rp26,293.
The Company accepted the result and has been
fully paid.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2022		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article 21</i>	1,581	324	1,905
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	948	(220)	728
Pasal/ <i>Article 23</i>	19	135	154
Pasal/ <i>Article 26</i>	--	1	1
Pasal/ <i>Article 29</i>	43	9,243	9,286
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	--	3,710	3,710
Jumlah/ <i>Total</i>	2,591	13,193	15,784
	31 Desember/ December 31, 2021		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>			
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	1,407	414	1,821
Pasal/ <i>Article 21</i>	3,146	548	3,694
Pasal/ <i>Article 26</i>	--	1	1
Pasal/ <i>Article 23</i>	51	88	139
Pasal/ <i>Article 25</i>	42	4,060	4,102
Pasal/ <i>Article 29</i>	163	28,098	28,261
Jumlah/ <i>Total</i>	4,809	33,209	38,018

e. Perubahan Tarif Pajak

Undang-undang Perpajakan yang berlaku
di Indonesia mengatur bahwa masing-masing
perusahaan menghitung, menetapkan dan
membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang
terutang secara individu.

e. Tax Rate Changes

Fiscal laws in Indonesia require that each company
calculate, determine and pay the amount of tax
payable individually.

Pada tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan
Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang
Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem

In 2020, the Indonesian Government issued Law
No. 2 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the
Government's financial policy and financial system

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif PPh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) sebesar 22% berlaku mulai tahun pajak 2022.

stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments became corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years.

Based on law No.7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment (BUT) is 22% applicable in the 2022 fiscal year.

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga

19. Other Current Financial Liabilities – Third Parties

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	35,872	14,969
Jumlah/ Total	189,477	168,574

20. Utang Bank

20. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short – Term Bank Loan

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	450,000	500,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	450,000	500,000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *On Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000 dengan suku bunga sebesar 9% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022. Kemudian melalui surat No.203/IKP/CBTI/XII/21 tanggal 26 Desember 2021 dimana suku bunga berubah menjadi 7,5% efektif

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained Fixed Loan Direct Credit – on Revolving Basis from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, bears with interest rate of 9% (*floating*) per annum and will mature on June 30, 2022. Then by letter No.203/IKP/CBTI/XII/21 dated December 26, 2021 where the interest rate change to 7.5% with effective date on January 1, 2022 by letter

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

per tanggal 1 Januari 2022. Melalui surat No.079/IKP/CBTI/IV/22 tanggal 21 April 2022 dimana suku bunga berubah menjadi 7% efektif per tanggal 1 Mei 2022. Jatuh Tempo perjanjian ini telah di addendum menjadi 30 Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak dan dengan sebidang tanah seluas 92.500 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,5 (satu koma lima) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Interest coverage ratio* minimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo utang bank Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp450.000 dan Rp500.000.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara	400,000	--
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	--	406,040
Jumlah	400,000	406,040
Bagian Jangka Pendek	(120,000)	(89,208)
Bagian Jangka Panjang	280,000	316,832

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto, S.H., M.kn Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak diluar pengadaan tanah dan proyek Meikarta yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2025. Atas perjanjian tersebut kemudian diadendum

No.079/IKP/CBTI/IV/22 dated April 21, 2022 where the interest rate change to 7% with effective date on May 1, 2022. The maturity of this agreement has been added to June 30, 2023. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary and a parcel of land with an area 92,500 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014 registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1.5 (one point five) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2.7 (two point seven) time;
- *Interest coverage ratio* minimal 1.5 (one point five) time.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with the covenants as required.

The Company's bank loan balances for this loan facility in September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp450,000 and Rp500,000.

b. Long – Term Bank Loan

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara	400,000	--
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	--	406,040
Jumlah	400,000	406,040
Bagian Jangka Pendek	(120,000)	(89,208)
Bagian Jangka Panjang	280,000	316,832

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 18 dated June 12, 2020 which was made in the presence of Efran Yuniarto, S.H., M.kn a Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility inform of Working Capital Facility for the Company and its subsidiaries except of land acquisition and working capital Meikarta will mature on June 11, 2025. The agreement was then amended by letter

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui surat No. LMC1/3.9/1469A tanggal 15 September 2020 dimana maksimum kredit menjadi Rp495.800. Kemudian melalui surat No.KPS1/2.6/1482 tanggal 15 Desember 2021 suku bunga berubah menjadi 7,5%. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 41.667 m² dengan HGB No. 3159/Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,0 (satu) kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Debt service coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo utang bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp406.040.

Berdasarkan Surat No. KPS-1/2.6/334 tanggal 11 April 2022 seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan telah dilunasi seluruhnya pada 8 April 2022.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Pinjaman ini dijamin dengan 16 bidang tanah seluas 41.667m² dengan HGB No. 3159/Desa Cibatu terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 6).

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal 2,7 (dua koma tujuh) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo utang bank Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp400.000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)*

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. LMC1 / 3.9 / 1469A dated September 15, 2020 where the maximum credit to become Rp495,800. Then by letter No. KPS1/2.6/1482 dated December 15, 2021 the interest rate change to 7.5%. This loan is secured by a parcel of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Cibatu registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6).

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current ratio* minimal 1.0 (one) time;
- *Debt equity ratio* maximum 2.7 (two point seven) time;
- *Debt service coverage* minimal 100%

As of December 31, 2021, the Company has complied with the covenants as required.

The Company's bank loan balances as of December 31, 2021 amounting to Rp406,040.

Based on Letter No KPS-1/2.6/334 dated April 11, 2022 all the Company's loan facility has been paid on April 8, 2022.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, the Company obtained Working Capital Loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp500,000, bears interest rate of 6.95% (floating) per annum and will mature on April 8, 2026. This loan is secured by 16 parcels of land with an area of 41,667 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 3159/Desa Cibatu registered under the name of the Company (Note 6).

The Company is required to comply with the following financial ratio restrictions:

- *Debt Equity Ratio* maximum 2.7 (two point seven) times;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25 (one point two five) times.

As of September 30, 2022, the Company has complied with the financial ratio restrictions as required.

The Company's bank loan balances for this loan facility on September 30, 2022 amounting to Rp400,000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Kontrak

21. Contract Liabilities

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	518,486	469,153
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	480,644	414,523
Apartemen/ Apartments	91,125	79,112
Lain-lain/ Others	90,363	158,898
Jumlah/ Total	1,180,618	1,121,686
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	699,844	712,033
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	480,774	409,653

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
100%	708,591	673,221
50% - 99%	283,511	280,576
20% - 49%	106,066	88,433
Di bawah/ Below 20%	82,450	79,456
Jumlah/ Total	1,180,618	1,121,686

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.549 dan Rp72.788.

The significant financing component for the liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp37,549 and Rp72,788 respectively .

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp42.246 dan Rp29.103 (Catatan 31).

Balance of significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue for the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp42,246 and Rp29,103 respectively (Note 31).

22. Pendapatan Ditangguhkan

22. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	23,325	22,079
Lain-lain/ Others	--	88
Jumlah/ Total	23,325	22,167

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	
	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	32,419	<i>Present Value of Defined Benefit</i>
Akhir Tahun	32,419	<i>Obligation, End of Year</i>
Nilai Wajar Aset Program	--	<i>Fair Value Asset Plan</i>
Jumlah	32,419	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	
	Rp	
Biaya Jasa Lalu	(10,192)	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Jasa Kini	4,340	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,690	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	(3,162)	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2021. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	
	Rp	
Saldo Awal	42,096	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	8,318	<i>Other Comprehensive Income</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	(3,162)	<i>Expenses Recognize in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	32,419	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021	
	Rp	
Nilai Kini Kewajiban,		<i>Present Value of Obligation at</i>
Awal Tahun	42,096	<i>Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini dan Jasa Lalu	(5,852)	<i>Current and Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	2,690	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(14,833)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang		<i>Expected Present Value of Defined</i>
Diharapkan Akhir Tahun	24,101	<i>Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir		<i>Actual Present Value of Obligation</i>
Tahun	(32,419)	<i>at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		Actuarial Gain (Loss)
Tahun Berjalan	(8,318)	for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2021	
	Rp	
Saldo Awal	(14,558)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Tahun Berjalan	(8,318)	<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(22,876)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp272 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.594.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp316 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.961.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp309 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.898.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp272 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.589.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	
Tingkat Diskonto	7.10%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	Normal Retirement Age (in Years)

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021 will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp272 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp2,594.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2021, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp316 and increase the defined benefits plan obligation by Rp2,961.

Increasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2021, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp309 and increase the of defined benefits plan obligation amounted to Rp2,898.

Decreasing 1% of assumed salary expenses on December 31, 2021, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp272 and decrease the defined benefits plan obligation amounted to Rp2,589.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021
adalah sebagai berikut:

The Company's stockholder composition as of
September 30, 2022 and December 31, 2021 are as
follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	2022 dan/ and 2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	513,788,822	19.17	256,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

25. Additional Paid-in Capital – Net

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal
30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital-net as of
September 30, 2022 and December 31, 2021 are as
follows:

	Rp	
Agio Saham - Neto	2,008,485	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,000	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	
Jumlah	1,981,185	Total

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp	
Penawaran Umum Perdana		Initial Public Offering
Agio Saham	46,151	Paid in Capital Excess of Par
Biaya Emisi	(6,693)	Stock Issuance Cost
Subjumlah	39,458	Subtotal
Penawaran Umum Terbatas I		Limited Public Offering I
Agio Saham	1,973,682	Paid in Capital Excess of Par
Biaya Emisi	(4,655)	Stock Issuance Cost
Subjumlah	1,969,027	Subtotal
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485	Total Paid in Capital Excess of Par - Net

**Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan
Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016,

**Differences between Tax Amnesty Assets and
Liabilities**

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP)
dated on October 10, 2016, declared asset of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	680
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost*</i>	(29,980)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/	
<i>Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>	(29,300)

*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh sebesar Rp76.665.

26. Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn. Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.206. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp876, dengan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date.

Computation of difference in value of restructuring between entity under common control as follow:

	Rp
	680
	(29,980)
	(29,300)

*) represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. Upon this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp26,445.

Based on Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,206. Upon this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% with non-controlling interest amounted to Rp876, with the calculation as follow:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perhitungan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non-controlling Interests
Biaya Perolehan	(59,071)	(57,865)	Acquisition Cost
Aset Neto yang Diperoleh	86,392	84,310	Net Asset Value Acquired
Jumlah-Neto	<u>27,321</u>	<u>26,445</u>	Net-Total

27. Komponen Ekuitas Lainnya

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan.

28. Dividen dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 3 tanggal 6 Juni 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2021 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari saldo laba dan menetapkan dividen interim yang telah dibagikan tanggal 22 September 2021 sebagai dividen final.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 Agustus 2021, Dewan

27. Other Equity Component

The balance of other equity components amounting to Rp2,017,922 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity at the time of loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922, and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard the Company's Limited Public Offering I.

28. Dividend and General Reserve Fund

Based on Resume of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 3 dated June 6, 2022 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2021 to strengthen capital structure, and consequently for those year, the Company increased the reserved fund amounting to Rp300 from retained earnings and set interim dividend paid on September 22, 2021 as final dividend.

Based on the Circular Resolution Board of Commissioners of the Company dated August 30,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Komisaris telah menyetujui Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 23 Agustus 2021 Perihal Pembagian Dividen Interim Tunai untuk tahun buku 2021 (untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021) kepada para Pemegang Saham sejumlah Rp150.058 atau Rp56 (dalam Rupiah penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan sebesar Rp150.013 pada tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 57 tanggal 29 Juli 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S. H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp200 dari saldo laba.

29. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 8 dan 11).

30. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

PT Megakreasi Cikarang Asri
PT Lippo Diamond Development
Intellitop Finance Ltd
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021, the Board of Commissioners has approved the Resolution of the Board of Directors of the Company dated August 23, 2021 Regarding the Interim Cash Dividend Distribution for the 2021 financial year (for the period ending 30 June 2021) to Shareholders. a total dividend for 2021 of Rp150,058 or Rp56 (in full Rupiah) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid amounted Rp150,013 on September 22, 2021.

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 57 dated July 29, 2021 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2020 to strengthen capital structure, and consequently for those year, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings.

29. Other Comprehensive Income

This account represents of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (Notes 8 and 11).

30. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September/ September 30, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
	8,027	8,027
	--	2,079
	(42,961)	21,154
	(34,934)	31,260

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan

31. Revenues

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	478,157	819,633
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	272,480	243,478
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	181,989	71,464
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	34,885	4,791
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	44,127	42,126
Jumlah/ Total	1,011,638	1,181,492

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp42.246 dan Rp29.103 (Catatan 21).

Group revenue from significant financing liabilities contract that have been recognized for the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp42,246 and Rp29,103, respectively (Note 21).

Tidak ada penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

There is no sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales for the 9 (nine) months period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

32. Beban Pokok Pendapatan

32. Cost of Revenues

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	254,427	505,029
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	135,730	127,378
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	76,366	24,936
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	5,274	995
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	14,206	23,053
Jumlah/ Total	486,003	681,391

Tidak ada pembelian dengan nilai neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

There is no purchase with net amount exceeding 10% of total net sales for the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. Beban Usaha

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Penjualan		
Pemasaran dan Iklan	39,075	32,173
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	15,192	18,808
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,723	1,989
Penyusutan (Catatan 13)	1,721	1,665
Perlengkapan Kantor	937	1,153
Lain-lain	4,402	2,976
Subjumlah	63,050	58,764
Umum dan Administrasi		
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	72,825	77,350
Biaya Profesional	21,214	15,222
Transportasi	19,854	22,383
Penyusutan (Catatan 13)	9,020	10,685
Telepon, Air dan Listrik	3,059	2,811
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,726	1,762
Representasi dan Hiburan	1,556	1,507
Perijinan	1,164	1,290
Sewa	1,012	1,249
Perlengkapan Kantor	978	961
Lain-lain	6,201	5,259
Subjumlah	138,609	140,479
Jumlah	201,659	199,243

33. Operating Expenses

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Selling		
Marketing and Advertising		
Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare		
Repair and Maintenance		
Depreciation (Note 13)		
Office Supplies		
Others		
Subtotal		
General and Administrative		
Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare		
Professional Fees		
Transportation		
Depreciation (Note 13)		
Telephone, Electricity and Water		
Repair and Maintenance		
Representation and Entertainment		
Permits		
Rental		
Repair and Maintenance		
Others		
Subtotal		
Total		

34. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	16,295	25,073
Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	(47,114)	(79,611)
Beban Keuangan/ <i>Financial Charges</i>	(2,130)	(2,143)
Bunga dari Pendanaan Signifikan/ <i>Interest from Significant Financing</i>	(7,006)	(4,326)
Jumlah Neto/ <i>Net</i>	(39,955)	(61,007)

34. Financial Income (Charges) – Net

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	16,295	25,073
Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	(47,114)	(79,611)
Beban Keuangan/ <i>Financial Charges</i>	(2,130)	(2,143)
Bunga dari Pendanaan Signifikan/ <i>Interest from Significant Financing</i>	(7,006)	(4,326)
Jumlah Neto/ <i>Net</i>	(39,955)	(61,007)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada DINFRA Bowsprit Township Development (Catatan 3 dan 8).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and investment in DINFRA Bowsprit Township Development (Notes 3 and 8).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (Catatan 20).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans (Notes 20).

35. Penghasilan dan Beban Lainnya

35. Other Income and Expenses

	30 September/ September 30, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2021 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Denda - Neto	9,593	16,799	Penalty - Net
Kenaikan Nilai Asset Bersih Investasi DINFRA USD	--	198,135	Increase in Fair Value of DINFRA USD Investment
Lain-lain	7,257	4,597	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	16,850	219,531	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Lain-lain	(4,133)	(58,365)	Others
Jumlah Beban Lainnya	(4,133)	(58,365)	Total Other Expenses

36. Laba per Saham Dasar

36. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2021	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	274,199	344,268	Income for the Period Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	102	128	Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Rupiah)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

37. Significant Commitments and Agreements

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2022 yang belum direalisasi adalah sebesar Rp407.734.

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2022, unrealized of the outstanding commitments amounted to Rp407,734.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No.45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar. Jangka waktu perjanjian diperpanjang 1 tahun sejak tanggal addendum perjanjian, kecuali diperpanjang melalui kesepakatan tertulis para pihak.

Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No.003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

b. Property Financing Agreements

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

1. *Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and*
2. *Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.*

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No.45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares. The term of the agreement is extended by 1 year from the date of the addendum to the agreement, unless extended by written agreement of the parties.

Based addendum to the agreement in accordance with Fifth Addendum Joint Operation Agreement No.003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021. The parties agree that:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Lahan kerjasama seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.
- b. Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari 25 hektar tanah sisa kerja sama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikarang Damai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini sedang dalam proses pengakhiran kontrak kerjasama.

- a. Cooperation land area of 51 hectares will be separate from cooperation land area and belong to PT Cikarang Hijau Indah.
- b. Total remaining land is 37 hectares which consist of 25 hectares belong to joint operations and 12 hectares belong to PT Megakreasi Cikarang Damai.

Until the date of the consolidated financial statements, the settlement of the Joint Operation Agreement is still in progress.

38. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021:

38. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and 2021:

	30 September/ September 30, 2022			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	695,031	316,607	--	1,011,638
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(15,676)	(4,052)	--	(19,729)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	679,355	312,555	--	991,909
Laba Bruto/ Gross Profit	343,287	162,619	--	505,906
Beban Usaha/ Operating Expenses	(182,865)	(18,794)	--	(201,659)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	(40,433)	479	--	(39,955)
Penghasilan Lain-lain - Neto/ Other Income - Net	1,356	11,363	--	12,718
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Equity in Gain on Investment in Associates	2,328	--	--	2,328
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	123,673	155,666	--	279,338
Beban Pajak/ Tax Expenses	(1,329)	(7,948)	--	(9,277)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	122,344	147,718	--	270,061

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022			
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	9,774,374	972,693	(1,441,192)	9,305,875
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	15,204	--	--	15,204
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	9,789,578	972,693	(1,441,192)	9,321,079
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	4,003,119	217,800	(1,510,777)	2,710,142

	30 September/ September 30, 2022			
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	823	205	--	1,028
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	8,385	8,237	--	16,621
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	(35,062)	4,100	--	(30,962)

	30 September/ September 30, 2021			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	895,888	285,604	--	1,181,492
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(21,654)	(1,161)	--	(22,815)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	874,234	284,443	--	1,158,677
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	343,274	134,012	--	477,286
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(180,060)	(19,183)	--	(199,243)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	(63,219)	2,212	--	(61,007)
Penghasilan Lain-lain - Neto/ <i>Other Income - Net</i>	154,306	6,860	--	161,166
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Equity in Gain on Investment in Associates</i>	3,134	--	--	3,134
Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	257,435	123,901	--	381,336
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	(8,682)	(1,416)	--	(10,098)
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	248,753	122,485	--	371,238

	31 Desember/ December 31, 2021			
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	10,713,430	797,728	(2,392,196)	9,118,962
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>	15,575	--	--	15,575
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	10,729,005	797,728	(2,392,196)	9,134,537
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	3,456,306	535,338	(1,264,053)	2,727,591

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2021			
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	4,767	3,938	--	8,705
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	6,787	5,563	--	12,350
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation</i>	184,728	(8,388)	--	176,340

39. Kasus Hukum

Pada tanggal 2 Juni 2022, Lanen Bin Jaedi dan Inem Bin Jaedi (Penggugat) menggugat Perusahaan (Tergugat I) ke Pengadilan Negeri Cikarang atas sebidang tanah seluas 4.350 m² yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Nilai gugatan oleh Penggugat meliputi kerugian materiil sejumlah Rp23.850 dan kerugian imateriil sebesar Rp100.000. Sidang pertama digelar pada tanggal 25 Juli 2022 dan persidangan selanjutnya tertanggal 17 Oktober 2022.

40. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (risiko harga dan suku bunga). Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dalam saham, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

39. Litigation Cases

On June 2, 2022, Lanen Bin Jaedi and Inem Bin Jaedi (Plaintiffs) filed a lawsuit to the Cikarang District Court to the Company (Defendant) regarding a land area of 4,350 sqm located in Jayamukti Village, Lemahabang sub-district, Dati II Regency Bekasi. The value of the lawsuit filed by the Plaintiffs includes material losses of Rp23,850 and immaterial losses of Rp100,000. The first trial place on July 25, 2022, and the subsequent trial on October 17, 2022.

40. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk (price risk and interest risk). Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment in shares, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets in September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial Assets Measured
Biaya Perolehan diamortisasi					at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	213,940	213,940	376,198	376,198	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	35,280	35,280	26,092	26,092	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,901	4,901	1,222	1,222	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,464	7,464	7,382	7,382	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	319,313	319,313	238,385	238,385	Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif					Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Investasi dalam Saham	121,375	121,375	130,833	130,833	Investment in Shares
Jumlah Aset Keuangan	702,273	702,273	780,112	780,112	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets to be impaired:

	30 September/ September 30, 2022				Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired				
	Rp	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	213,940	213,940
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	164,036	3,947	3,402	21,406	6,526	199,317
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,443	--	--	--	4,901	19,344
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	318,386	318,386
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,080	--	--	--	7,464	18,544
Investasi dalam Saham/ Investment in Shares	--	--	--	--	927	927
Jumlah/ Total	189,559	3,947	3,402	21,406	552,144	770,458

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31 2021					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90	91 - 180	> 181		
		Hari/ Days	Hari/ Days	Hari/ Days		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	376,198	376,198
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	168,073	4,735	2,911	10,490	7,956	194,165
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,443	--	--	--	1,222	15,665
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	237,458	237,458
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,080	--	--	--	7,382	18,462
Investasi dalam Saham/ Investment in Shares	--	--	--	--	927	927
Jumlah/ Total	193,596	4,735	2,911	10,490	631,143	842,875

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4, 5 dan 9).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa investasi jangka panjang lainnya tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

The Group has provided allowance for impairment of trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade which has been due (Notes 4, 5 and 9).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and restricted fund.

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Management believes that other long term investement have no significant credit risk, because of placement made in reputable company and also listed company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/
Financial Liabilities at Amortized Cost:

	2022				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	99,300	--	--	--	99,300
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employees' Benefits Liabilities	4,302	--	--	--	4,302
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga Other Current Financial Liabilities - Third Parties	--	--	--	189,477	189,477
Beban Akrua/ Accrued Expenses	312,608	--	--	--	312,608
Utang Bank/ Bank Loans	570,000	280,000	--	--	850,000
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	--	1,924	1,924
Jumlah/ Total	986,210	280,000	--	191,401	1,457,611

Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/
Financial Liabilities at Amortized Cost:

	2021				Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	123,442	--	--	--	123,442
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employees' Benefits Liabilities	2,479	--	--	--	2,479
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga Other Current Financial Liabilities - Third Parties	--	--	--	168,574	168,574
Beban Akrua/ Accrued Expenses	310,760	--	--	--	310,760
Utang Bank/ Bank Loans	589,208	316,832	--	--	906,040
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	--	2,006	2,006
Jumlah/ Total	1,025,889	316,832	--	170,580	1,513,301

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama
adalah risiko harga.

a. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai
instrumen keuangan sebagai akibat perubahan
harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama
karena memiliki investasi yang diklasifikasikan
dalam kelompok aset keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lainnya.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin
melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan
dan harga pasar atas investasinya.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama
menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki
pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada
bank yang menggunakan tingkat bunga pasar.
Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup
membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka
pendek dengan suku bunga tetap dan
mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas
keuangan berdasarkan sifat bunga:

Tanpa Bunga/ *Non-Interest Bearing*
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*
Jumlah/ *Total*

2022				
Akan Jatuh Tempo/ <i>Will Due On</i>			Tidak Memiliki	Jumlah/
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ Year Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years Rp	Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Total Rp
416,210	--	--	191,401	607,611
570,000	280,000	--	--	850,000
986,210	280,000	--	191,401	1,457,611

Tanpa Bunga/ *Non-Interest Bearing*
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*
Jumlah/ *Total*

2021				
Akan Jatuh Tempo/ <i>Will Due On</i>			Tidak Memiliki	Jumlah/
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ Year Rp	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years Rp	Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Total Rp
436,681	--	--	170,580	607,261
589,208	316,832	--	--	906,040
1,025,889	316,832	--	170,580	1,513,301

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly
currency exchange rate risk and price risk.

a. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of
financial instruments as a result of changes in
market price. The Group are exposed to price
risk because they own an investment classified
as financial assets measured at fair value
through other comprehensive income.

The Group manages this risk by regularly
evaluating the financial performance and market
price of their investment.

b. Interest Risk Rate

The Group exposure to interest rate risk is
primarily related to financial liabilities.
The Group has long-term loans to banks that use
market interest rate. To manage interest rate risk,
the Group makes a combination of debt and
short-term loans with fixed and floating interest
rates.

The following table analyzes the breakdown of
financial liabilities by type of interest:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

Grup menilai risiko nilai tukar mata uang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	213,940	213,940	376,198	376,198
Piutang Usaha	35,280	35,280	26,092	26,092
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,901	4,901	1,222	1,222
Piutang Pihak Berelasi	7,464	7,464	7,382	7,382
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	319,313	319,313	238,385	238,385
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya				
Investasi dalam Saham	121,375	121,375	130,833	130,833
Jumlah Aset Keuangan	702,273	702,273	780,112	780,112
Liabilitas Keuangan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank Jangka Pendek	570,000	570,000	589,208	589,208
Utang Bank Jangka Panjang	280,000	280,000	316,832	316,832
Utang Usaha	99,300	99,300	123,442	123,442
Liabilitas Imbalan Kerja				
Jangka Pendek	4,302	4,302	2,479	2,479
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	189,477	189,477	168,574	168,574
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,924	1,924	2,006	2,006
Beban Akrual	312,608	312,608	310,760	310,760
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,457,611	1,457,611	1,513,301	1,513,301

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

c. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents.

Group assess that foreign exchange rate risk do not have significant impact to consolidated financial statement.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

	Financial Assets
	Measured at amortized cost
	Cash and Cash Equivalents
	Trade Accounts Receivable
	Other Current Financial Assets
	Due from Related Parties
	Other Non Current Financial Assets
	Measured at fair value through other comprehensive income
	Investment in Stock
	Total Financial Assets
	Financial Liabilities
	Measured at amortized cost
	Short-Term Bank Loan
	Long-Term Bank Loan
	Trade Accounts Payable
	Short-Term
	Employees' Benefits Liabilities
	Other Current Financial Liabilities -
	Third Parties
	Due to Related Parties Non-trade
	Accrued Expenses
	Total Financial Liabilities

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investasi dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1). Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya-aset lain dalam penyelesaian.

Investment in stock represents financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income using quotation price in an active market (Level 1). Reclassified value is carrying value as other non-current financial asset-other asset in settlement.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp846 dan Rp889.
- Pada 31 Desember 2021, dividen yang masih terutang sebesar Rp46.

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the 9 (nine) months period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021, additional property and equipment including additional from realization of advance for purchase of property and equipment amounting to Rp846 and Rp889, respectively.
- On December 31, 2021 dividend payable amounted Rp46.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	2022			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment Rp	Penerimaan/ Proceed Rp	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	2,006	(334)	252	1,924
Utang Bank Jangka Pendek / Short - Term Bank Loan	500,000	(50,000)	--	450,000
Utang Bank Jangka Panjang / Long - Term Bank Loan	406,040	(406,040)	400,000	400,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for 9 (Nine) Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		
		Pembayaran/ Payment Rp	Penerimaan/ Proceed Rp	
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ <i>Due To Related Parties-Non Trade</i>	1,966	--	40	2,006
Utang Bank Jangka Pendek / <i>Short - Term Bank Loan</i>	500,000	(500,000)	500,000	500,000
Utang Bank Jangka Panjang / <i>Long - Term Bank Loan</i>	477,398	(71,358)	--	406,040

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

42. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

43. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit) Serta untuk
Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022 dan 2021
(Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**44. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Oktober 2022.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for
9 (Nine) Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**44. Management Responsibility and
Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for issuance of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on October 26, 2022.